



A. Persiapan

1. Angket MLM
2. Angket Sosiometri
3. Laporan Analisis Lacak Masalah
(MLM)
4. Matrik Program PPL BK

MEDIA LACAK MASALAH

Nama :		
NIS :		
Jenis Kelamin :		
Umur :		TAHUN
Sekolah :		
Kelas :		

Petunjuk cara mengerjakan :

Bacalah daftar masalah dibawah ini petan-pelan dan seksama. Bila Anda menjumpai masalah yang Ada rasakan mengganggu Anda maka lingkari nomor item masalahnya. Misalnya: pada masalah pribadi, pada pernyataan item nomor 2 saya orang yang boros. Pernyataan tersebut sesuai dengan Anda, maka lingkari item tersebut.

MASALAH PRIBADI

1.	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan (<i>future</i>)
2.	Saya orang yang boros
3.	Saya orang yang cengeng
4.	Saya orang yang kurang bersyukur
5.	Saya orang yang kurang kritis
6.	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan
7.	Saya orang yang moody
8.	Saya orang yang mudah putus asa
9.	Saya orang yang pelupa
10.	Saya orang yang penakut
11.	Saya orang yang pendiam
12.	Saya orang yang plinplan
13.	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail
14.	Saya orang yang sering terburu-buru
15.	Saya orang yang susah tidur
16.	Saya sedang mengalami masalah percintaan
17.	Saya seorang pemalu
18.	Saya sering melamun
19.	Saya sering mengalami gangguan mata
20.	Saya sering merasa malas
21.	Saya sering mudah putus asa
22.	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah (<i>homesick</i>)
23.	Saya menderita insomnia

MASALAH SOSIAL

1.	Saya kurang bisa berinteraksi
2.	Saya kurang bisa berorganisasi
3.	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri
4.	Saya merasa dikhianati teman
5.	Saya merasa kurang Empati
6.	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan
7.	Saya merasa sering dimanfaatkan teman
8.	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman
9.	Saya orang yang cuek
10.	Saya orang yang egois
11.	Saya orang yang kurang percaya diri
12.	Saya orang yang manja
13.	Saya orang yang minder
14.	Saya orang yang mudah emosi
15.	Saya orang yang mudah marah
16.	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan
17.	Saya orang yang pelit
18.	Saya orang yang pemalu
19.	Saya orang yang pendendam
20.	Saya orang yang sering berfikir negatif
21.	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik
22.	Saya orang yang terlalu terbuka
23.	Saya orang yang tertutup
24.	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai
25.	Saya sering berbeda pendapat dengan teman
26.	Saya sering berprasangka buruk
27.	Saya sering bertengkar dengan teman
28.	Saya sering merasa iri hati dengan teman
29.	Saya sering merasa sensitif terhadap teman
30.	Saya sering salah paham
31.	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi
32.	Saya suka mencari perhatian
33.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan
34.	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain
35.	Saya sering konflik dengan keluarga

MASALAH BELAJAR

1.	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali
2.	Saya belum bisa mengatur waktu belajar
3.	Saya cepat mengantuk kalau belajar
4.	Saya hanya belajar jika ada ujian
5.	Saya hanya belajar jika lagi mood
6.	Saya kalau belajar tidak teratur
7.	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar
8.	Saya kurang mendapat pengawasan dari

	orang tua
9.	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar
10.	Saya merasa memiliki daya ingat rendah
11.	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung
12.	Saya merasa kurang fokus dalam belajar
13.	Saya merasa tidak ada motivasi belajar
14.	Saya orang yang sulit menganalisis masalah
15.	Saya orang yang takut gagal
16.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan
17.	Saya sering merasa malas belajar
18.	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata
MASALAH KARIER	
1.	Saya belum ada niat untuk bekerja
2.	Saya belum berfikir jangka panjang
3.	Saya belum mandiri
4.	Saya belum memiliki kemantapan berkarier
5.	Saya belum mempunyai cita-cita
6.	Saya belum menemukan potensi diri
7.	Saya belum merasa dewasa
8.	Saya belum punya pandangan karier
9.	Saya kurang informasi mengenai masa depan
10.	Saya kurang wawasan terhadap masa depan
11.	Saya masih ingin bersenang-senang
12.	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan
13.	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal
14.	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi
15.	Saya merasa kurang adanya motivasi
16.	Saya merasa kurang disiplin waktu
17.	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai
18.	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan
19.	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal
20.	Saya orang yang sulit mengambil keputusan
21.	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya
22.	Saya sering berorientasi pada masa kini
23.	Saya sering gagal dalam seleksi
24.	Saya takut menghadapi resiko
25.	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita
26.	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki

Pilih media dalam daftar media disamping yang Anda inginkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada alami

MEDIA	
1.	Bagan
2.	Biografi Tokoh
3.	Brosur
4.	Buku
5.	CD Interaktif
6.	Diagram
7.	Film
8.	Foto
9.	Gambar
10.	Grafik
11.	Internet
12.	Kalender
13.	Kotak masalah
14.	Modul
15.	News Letter
16.	Papan bimbingan
17.	Permainan
18.	Poster
19.	Presentasi multimedia
20.	Program video
21.	Radio
22.	Simulasi
23.	Stiker
24.	Televisi
25.	Training motivasi

Tambahkan media yang menurut Anda belum ada dalam daftar diatas :

ANALISIS DATA INDIVIDUAL

No	Topik Masalah	nM	n	%	KAT
1.	Masalah Pribadi				
2.	Masalah Sosial				
3.	Masalah Belajar				
4.	Masalah Karier				

Grafik : Masalah Pribadi, Sosial, Belajar, Karier

Keterangan :

$$\text{Prosentasi} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 30% = D (Kurang) Bermasalah
- 31% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

ANGKET SOSIOMETRI SISWA SMP N 2 BERBAH

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama :

No. Absen :

Kelas :

3 teman yang saya sukai, yaitu:

Nama teman	Alasan memilih
1.	
2.	
3.	

Yogyakarta, Agustus 2015

()

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 2 BERBAH

KELAS : IX A

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH BELAJAR																														nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH			
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30								
1	3356	ABDULLAH MIFTAHULHAQ	LAKI-LAKI	14 Th	1	1			1	1											1														1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	6
2	3357	ANGGITA SYAFITRI RACHMAWATI	PEREMPUAN	14 Th					1												1																3	30	10	AGAK BERMASALAH	18	
3	3358	ANGGRAHENI NURMAWATI	PEREMPUAN	14 Th					1	1																											6	30	20	CUKUP BERMASALAH	25	
4	3359	ANISA EKA PUTRI	PEREMPUAN	14 Th					1	1																											7	30	23	CUKUP BERMASALAH	8	
5	3360	ARIA PUJI LESTARI	PEREMPUAN	14 Th					1																												6	30	20	CUKUP BERMASALAH	7	
6	3361	ERVINA LISABAKTI DAMAYANTI	PEREMPUAN	14 Th					1																												2	30	7	AGAK BERMASALAH	4	
7	3362	FAHMI NURUL BASKORO	LAKI-LAKI	14 Th	1				1	1											1																6	30	20	CUKUP BERMASALAH	0	
8	3363	FAJAR ARDIAN JATI SUSETYA	LAKI-LAKI	14 Th		1			1	1	1										1	1														1	11	30	37	BERMASALAH	2	
9	3364	FAUZA AJRA MUTTAQIEN	LAKI-LAKI	13 Th					1																												3	30	10	AGAK BERMASALAH	6	
10	3365	FIRNANDA HARIANSYAH PUTRA	LAKI-LAKI	14 Th	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																	14	30	47	BERMASALAH	15	
11	3366	GOUFAR ARYA SANJAYA	LAKI-LAKI	14 Th	1	1				1	1										1	1															14	30	47	BERMASALAH	1	
12	3367	GUSTINA RAHMAWATI	PEREMPUAN	14 Th	1					1	1																										6	30	20	CUKUP BERMASALAH	1	
13	3368	HASNA SALSABILA	PEREMPUAN	14 Th	1					1																												6	30	20	CUKUP BERMASALAH	0
14	3369	ILHAM FIRDHANSI	LAKI-LAKI	14 Th	1	1				1																												12	30	40	BERMASALAH	24
15	3370	INNAYAH SARINASTITI	PEREMPUAN	14 Th						1	1	1																									4	30	13	CUKUP BERMASALAH	0	
16	3371	LUTHI ADITAMA PRAMUDITA	LAKI-LAKI	14 Th	1	1				1	1																										8	30	27	BERMASALAH	28	
17	3372	MAYA RAHMAWATI	PEREMPUAN	14 Th						1																											3	30	10	AGAK BERMASALAH	17	
18	3373	MEGA LAKSANA WIBAWA	LAKI-LAKI	15 Th	1	1				1																											6	30	20	CUKUP BERMASALAH	23	
19	3374	MITA AMALIA	PEREMPUAN	14 Th	1					1	1	1	1																								11	30	37	BERMASALAH	22	
20	3375	MUHAMMAD RIZKY PUTRA	LAKI-LAKI	14 Th	1					1	1																											16	30	53	SANGAT BERMASALAH	0
21	3376	MUTMAINNAH RADARI PUTRI	PEREMPUAN	14 Th	1					1																												12	30	40	BERMASALAH	15
22	3377	NASRULLOH SOBIRUN JAMIL	LAKI-LAKI	14 Th	1					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	30	63	SANGAT BERMASALAH	8	
23	3378	NOPI ANGGITA	PEREMPUAN	14 Th	1						1	1																										4	30	13	CUKUP BERMASALAH	28
24	3379	NUR'AINI	PEREMPUAN	14 Th						1																												4	30	13	CUKUP BERMASALAH	4
25	3380	PRIAJI BERLIANTO	LAKI-LAKI	14 Th						1																												7	30	23	CUKUP BERMASALAH	22
26	3381	PUTRI YUNIAR	PEREMPUAN	14 Th						1																												5	30	17	CUKUP BERMASALAH	14
27	3382	RIKI HERU UTOMO	LAKI-LAKI	14 Th						1																												4	30	13	CUKUP BERMASALAH	2
28	3383	RYAN HIDAYAT IRWAN	LAKI-LAKI	14 Th	1					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	30	43	BERMASALAH	0	
29	3384	SHEILA FAHREZA ARNETHA PUTRI	PEREMPUAN	14 Th	1					1																												6	30	20	CUKUP BERMASALAH	11
30	3385	TANTRI KARTIKA	PEREMPUAN	14 Th	1					1																												6	30	20	CUKUP BERMASALAH	14
31	3386	TASYA FEBRITA RAHMASARI	PEREMPUAN	14 Th						1																												3	30	10	AGAK BERMASALAH	4
32	3387	ZINDY AZKIYA NOOR SALSABILA	PEREMPUAN	15 Th						1																												3	30	10	AGAK BERMASALAH	25
					17	9	4	10	14	17	17	13	5	14	6	2	5	9	13	5	2	4	7	5	8	7	8	8	8	3	1	8	1	6	236							

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 2 BERBAH

KELAS : IX A

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH BELAJAR																														nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
1	3356	ABDULLAH MIFTAHULHAQ	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	40	BERMASALAH	29		
2	3357	ANGGITA SYAFITRI RACHMAWATI	PEREMPUAN	14 Th																																5	30	17	CUKUP BERMASALAH	29	
3	3358	ANGGRAHENI NURMAWATI	PEREMPUAN	14 Th																																2	30	7	AGAK BERMASALAH	24	
4	3359	ANISA EKA PUTRI	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	30	13	CUKUP BERMASALAH	7		
5	3360	ARIA PUJI LESTARI	PEREMPUAN	14 Th																																2	30	7	AGAK BERMASALAH	11	
6	3361	ERVINA LISABAKTI DAMAYANTI	PEREMPUAN	14 Th																																3	30	10	AGAK BERMASALAH	8	
7	3362	FAHMI NURUL BASKORO	LAKI-LAKI	14 Th																																3	30	10	AGAK BERMASALAH	0	
8	3363	FAJAR ARDIAN JATI SUSETYA	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	30	23	CUKUP BERMASALAH	2		
9	3364	FAUZA AJRA MUTTAQIEN	LAKI-LAKI	13 Th																																	2	30	7	AGAK BERMASALAH	13
10	3365	FIRNANDA HARIANSYAH PUTRA	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	2		
11	3366	GOUFAR ARYA SANJAYA	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	30	43	BERMASALAH	2	
12	3367	GUSTINA RAHMAWATI	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	30	10	AGAK BERMASALAH	20	
13	3368	HASNA SALSABILA	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	30	13	CUKUP BERMASALAH	0	
14	3369	ILHAM FIRDHAUSI	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	30	17	CUKUP BERMASALAH	11	
15	3370	INNAYAH SARINASTITI	PEREMPUAN	14 Th																																3	30	10	AGAK BERMASALAH	0	
16	3371	LUTFI ADITAMA PRAMUDITA	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	30	13	CUKUP BERMASALAH	19		
17	3372	MAYA RAHMAWATI	PEREMPUAN	14 Th			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	30	10	AGAK BERMASALAH	3	
18	3373	MEGA LAKSANA WIBAWA	LAKI-LAKI	15 Th				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	30	10	AGAK BERMASALAH	28	
19	3374	MITA AMALIA	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	28	
20	3375	MUHAMMAD RIZKY PUTRA	LAKI-LAKI	14 Th				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	30	10	AGAK BERMASALAH	0	
21	3376	MUTMAINNAH RADARI PUTRI	PEREMPUAN	14 Th																																6	30	20	CUKUP BERMASALAH	14	
22	3377	NASRULLOH SOBIRUN JAMIL	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	30	23	CUKUP BERMASALAH	11		
23	3378	NOPI ANGGITA	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30	7	AGAK BERMASALAH	21	
24	3379	NUR'AINI	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	30	30	BERMASALAH	11	
25	3380	PRIAJI BERLIANTO	LAKI-LAKI	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	30	23	CUKUP BERMASALAH	11	
26	3381	PUTRI YUNIAR	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	29	
27	3382	RIKI HERU UTOMO	LAKI-LAKI	14 Th																																2	30	7	AGAK BERMASALAH	20	
28	3383	RYAN HIDAYAT IRWAN	LAKI-LAKI	14 Th																																4	30	13	CUKUP BERMASALAH	24	
29	3384	SHEILA FAHREZA ARNETHA PUTRI	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	30	23	CUKUP BERMASALAH	20		
30	3385	TANTRI KARTIKA	PEREMPUAN	14 Th		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	30	23	CUKUP BERMASALAH	29	
31	3386	TASYA FEBRITA RAHMASARI	PEREMPUAN	14 Th			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30	7	AGAK BERMASALAH	3	
32	3387	ZINDY AZKIYA NOOR SALSABILA	PEREMPUAN	15 Th																																2	30	7	AGAK BERMASALAH	13	
JUMLAH						0	17	4	12	4	2	10	3	1	5	7	2	14	3	2	4	1	1	1	1	12	13	1	4	10	0	3	0	5	10	3	154				

NO	PERMASALAHAN PRIBADI	nM	N	%	KATEGORISASI
1	Bersikap kaku	1	50	2	AGAK BERMASALAH
2	Bingung menentukan pilihan	17	50	34	BERMASALAH
3	Boros	8	50	16	CUKUP BERMASALAH
4	Cengeng	0	50	0	TIDAK BERMASALAH
5	Cerewet	2	50	4	AGAK BERMASALAH
6	Ceroboh	7	50	14	CUKUP BERMASALAH
7	Egois	3	50	6	AGAK BERMASALAH
8	Emosional	7	50	14	CUKUP BERMASALAH
9	Insomnia/Susah Tidur	4	50	8	AGAK BERMASALAH
10	Keras kepala	3	50	6	AGAK BERMASALAH
11	Kurang disiplin	13	50	26	BERMASALAH
12	Kurang jujur	4	50	8	AGAK BERMASALAH
13	Kurang mengenal diri sendiri	2	50	4	AGAK BERMASALAH
14	Kurang rajin	6	50	12	CUKUP BERMASALAH
15	Kurang semangat	4	50	8	AGAK BERMASALAH
16	Kurang teliti	17	50	34	BERMASALAH
17	Kurang tinggi	6	50	12	CUKUP BERMASALAH
18	Malas	13	50	26	BERMASALAH
19	Manja	0	50	0	TIDAK BERMASALAH
20	Merasa kesepian	3	50	6	AGAK BERMASALAH
21	Mudah bosan	9	50	18	CUKUP BERMASALAH
22	Mudah capek	2	50	4	AGAK BERMASALAH
23	Mudah cemburu	3	50	6	AGAK BERMASALAH
24	Mudah curiga	3	50	6	AGAK BERMASALAH
25	Mudah galau	2	50	4	AGAK BERMASALAH
26	Mudah gengsi	1	50	2	AGAK BERMASALAH
27	Mudah iri	4	50	8	AGAK BERMASALAH
28	Mudah kecewa	2	50	4	AGAK BERMASALAH
29	Mudah menyesal	2	50	4	AGAK BERMASALAH
30	Mudah percaya	0	50	0	TIDAK BERMASALAH
31	Mudah putus asa	2	50	4	AGAK BERMASALAH
32	Mudah ragu- ragu	9	50	18	CUKUP BERMASALAH
33	Mudah sakit hati	2	50	4	AGAK BERMASALAH
34	Mudah terpengaruh	2	50	4	AGAK BERMASALAH
35	Mudah tersinggung/sensitif	4	50	8	AGAK BERMASALAH
36	Pelit	0	50	0	TIDAK BERMASALAH
37	Pelupa	8	50	16	CUKUP BERMASALAH
38	Pemalu	10	50	20	CUKUP BERMASALAH
39	Pemarah	2	50	4	AGAK BERMASALAH
40	Penakut	1	50	2	AGAK BERMASALAH
41	Pendendam	0	50	0	TIDAK BERMASALAH
42	Pendiam	2	50	4	AGAK BERMASALAH
43	Pesimis	2	50	4	AGAK BERMASALAH
44	Sering dicap nakal	3	50	6	AGAK BERMASALAH
45	Sering menutupi kesalahan	1	50	2	AGAK BERMASALAH
46	Sering sakit-sakitan	0	50	0	TIDAK BERMASALAH
47	Sering terburu-buru	8	50	16	CUKUP BERMASALAH
48	Suasana hati mudah berubah	7	50	14	CUKUP BERMASALAH
49	Suka jail	6	50	12	CUKUP BERMASALAH
50	Suka Melamun	4	50	8	AGAK BERMASALAH

RENCANA PEMBIAYAAN
PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 2 BERBAH
TAHUN 2015

NO	KEGIATAN	RINCIAN	
		BARANG	HARGA
A	PERSIAPAN		
	1	Membuat Instrumen	
	2	Melancarkan Studi Kebutuhan	
	3	Penyusunan Program	Cetak matrik program kerja
	4	Konsultasi Program	
	5	Pengesahan Program	
B	PELAKSANAAN		
	1	Pelayanan Dasar	
	a	Bimbingan Kelas	
		1) Menolak Lupa	Cetak RPL
		2) Rajin itu Asyik	Cetak RPL dan kertas HVS
		3) Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai	Cetak RPL
		4) Pemahaman Diri	Cetak RPL
		5) Cara-Cara Mengelola Emosi	Cetak RPL
		6) Cara Tepat Memilih Sekolah Setelah SMP	Cetak RPL dan kertas HVS
		7) Menjalin pertemanan	Cetak RPL
		8) Meningkatkan konsentrasi belajar	Cetak RPL
		9) Berhemat untuk masa depan cemerlang	Cetak RPL
	b	Layanan Informasi	
		1) Mencontek	Mencetak leaflet (70 lembar)
		2) Bullying	mencetak poster (1 lembar) dan membimbing
		3) Cintailah Alam di Sekitarmu	mencetak poster (1 lembar) dan membimbing
		4) Jagalah Lisanmu	mencetak poster (1 lembar) dan membimbing
	c	Bimbingan Kelompok	
		1) Kurang teliti	Cetak satuan pendukung
		2) Dibatasi saat bergaul	Cetak satuan pendukung
		3) Kurang motivasi dalam belajar	Cetak satuan pendukung
		4) Sering tertekan dalam belajar	Cetak satuan pendukung
		5) Jarang berinteraksi ke luar rumah	Cetak satuan pendukung
		6) Takut tidak masuk sekolah favorit	Cetak satuan pendukung
	d	Layanan Pengumpulan Data	
		1) Media Lacak Masalah	Fotocopy MLM (190 lembar)
		2) Sosiometri	Cetak angket sosiometri (190 lembar)
	2	Pelayanan Responsif	
	a	Konseling Individual	
	b	Konseling Kelompok	
	c	Kolaborasi dengan Guru Mapel/Wali Kelas	
	d	Kolaborasi dengan Orang Tua	Cetak surat panggilan
	e	Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar Sekolah	
	f	Konsultasi	
	g	Bimbingan Teman Sebaya	
	h	Konferensi Kasus	
	i	Kunjungan Rumah (Home Visit)	Cetak surat kunjungan rumah
	3	Perencanaan Individual	
	4	Dukungan Sistem	
	a	Pengembangan Profesi	
	b	Manajemen Program	
C	EVALUASI		
	1	Evaluasi Proses	
	2	Evaluasi Hasil	Cetak dan jilid laporan PPL
D	ANALISIS		
	1	Analisis Hasil Pelaksanaan Program	
	2	Analisis Hasil Kegiatan	
E	FOLLOW UP		
	MENINDAKLANJUTI HASIL EVALUASI DAN ANALISIS		
JUMLAH			233000



B. Pelaksanaan

1. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan Materi Bimbingan Klasikal
2. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dan Hasil
3. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dan Hasil
4. Rencana Pelaksanaan Layanan Angket Sosiometri
5. Analisis Sosiometri

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1(1) TAHUN 2015/2016**

1. Topik : Pemahaman Diri
2. Bidang : Pribadi
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Agar peserta didik dapat memahami materi pemahaman diri
 - b. Tujuan Khusus :
 - Agar siswa memahami pengertian pemahaman diri
 - Agar siswa memahami tujuan dan manfaat pemahaman diri
 - Agar siswa memahami tips untuk mengenali potensi diri
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : VIII C SMP N 2 Berbah
6. Waktu : 1x40 menit
7. Pihak Terkait : -
8. Metode/Teknik : Diskusi, Ceramah, dan Permainan
9. Media/Alat : Laptop, LCD, laptop, slide powerpoint, alat tulis
10. Pokok-pokok Materi :
 - Pengertian pemahaman diri
 - Tujuan dan manfaat pemahaman diri
 - Tips mengenali potensi diri
11. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Pembimbing membuka kegiatan dikelas dengan doa dan Salam b. Membina Hubungan baik dengan peserta didik c. Menyampaikan apersepsi pada siswa d. Melakukan tujuan layanan	5 menit
2.	Inti	a. Guru BK menjelaskan tata cara permainan. Pada sesi ini peserta diminta menggambarkan jari tangannya di dalam selembarkertas. Lalu pada gambar ibu jari peserta diminta menulis 3 kata yang menggambarkan dirinya. Selanjutnya pada jari telunjuk peserta diminta	30 menit

		<p>menulis 3 hal yang menjadi kelebihan dalam dirinya. Pada gambar jari tengah peserta diminta menuliskan 3 hal yang menjadi kekurangannya. Gambar jari manis menulis 3 hal yang ingin di rubah dan jari kelingking diisi peserta oleh 3 hal yang penghambat tercapainya cita-cita mereka</p> <p>b. Setelah melakukan <i>games</i>, guru BK meminta beberapa siswa yang dipilih secara acak untuk membacakan hasil pekerjaannya kemudian meminta beberapa teman untuk menanggapi gambar tersebut. (Mengomentari kelebihan, kekurangan, maupun memberi masukan tentang cita-cita)</p> <p>c. Guru BK menjelaskan tentang materi pemahaman diri</p>	
3	Penutup	<p>a. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung.</p> <p>b. Pembimbing menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan</p> <p>c. Pembimbing merencanakan tindak lanjut dari layanan yang telah diberikan</p> <p>d. Pembimbing mengakhiri layanan dengan doa dan salam</p>	5 menit

12. Evaluasi :
- a. Evaluasi Proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung
 - b. Evaluasi Hasil :
 - Apakah Anda memahami arti pemahaman diri?
 - Apakah anda memahami tujuan dan manfaat pemahaman diri?
 - Apakah anda memahami tips untuk mengenali potensi diri?
13. Sumber Bahan :

- Supratiknya A (1995). *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- <http://romanusdfajrin.blogspot.com/2011/06/pemahaman-diri.html>. diunduh pada 18 Maret 2015, pukul 23.05 WIB
- <http://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/pemahaman-diri-dan-potensi-diri.html> diunduh pada 18 maret 2015, pukul 23.10 WIB

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Guru Bk/Konselor

Dra. Widaryati
NIP. 19690718 199802 2 002

Mar Atus Solihah
NIM.12104241056

PEMAHAMAN DIRI

Pemahaman diri tidak hanya sebatas tentang pemahaman terhadap identitas diri, namun lebih dari itu. Pemahaman diri merupakan pemahaman sebagai diri pribadi, sosial, spiritual dan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri sendiri. Pemahaman diri merupakan langkah awal dalam pembentukan konsep dan kepribadian diri. Dari sini akan mewujudkan eksistensi dan eksplorasi diri pribadi. Menurut Reker, orang yang memahami diri adalah mereka yang memiliki tujuan hidup, memiliki arah, rasa memiliki kewajiban dan alasan untuk ada (eksis), identitas diri yang jelas dan kesadaran sosial yang tinggi. Pemahaman diri adalah suatu cara untuk memahami, menaksir karakteristik, potensi dan atau masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.

Menurut Santrock, Pemahaman diri (self – Understanding) adalah gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, dasar, dan isi dari konsep diri remaja. Menurut Hartono, pemahaman diri siswa SMA adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, kepribadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulannya dan pengenalan siswa atas kekurangannya sendiri. Kekuatan merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki siswa baik yang bersifat potensial maupun aktual. Kekuatan siswa menggambarkan keunggulan, kehebatan pribadi siswa. Sedangkan kekurangan siswa adalah sejumlah keterbatasan yang dimiliki siswa. Kekurangan siswa menggambarkan ketidak mampuan siswa yang menjadi hambatan siswa dalam meraih cita-cita. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman diri adalah suatu situasi yang dialami individu dimana individu dapat mengenal tentang potensinya baik potensi fisik maupun potensi psikisnya sehingga individu mampu memahami arah dan tujuan hidup atau cita-citanya.

Tujuan pemahaman diri bagi siswa:

- a. Mampu mengeksplorasi potensi diri mereka yang mencakup: minat, abilitas, dan cita-cita sehingga individu dapat merencanakan karier yang sesuai dengan potensi diri.
- b. Siswa mampu mengambil keputusan karier secara mandiri.
- c. Siswa bisa mempersiapkan diri dengan baik dalam memasuki dunia kerja. Dengan persiapan yang matang individu dapat mencapai kesuksesan dalam berkarier.

Manfaat memahami diri:

1. Belajar dari kesalahan di masa lalu
2. Menetapkan sasaran-sasaran masa depan
3. Dapat memahami perasaan dan mengekspresikan dengan tepat

Tips mengenal potensi diri:

- a. Kenali diri

Coba buat daftar pertanyaan, seperti: apa yang membuat Anda bahagia; apa yang Anda inginkan dalam hidup ini; apa kelebihan dan kekuatan Anda; dan apa saja kelemahan Anda. Kemudian jawablah pertanyaan ini secara jujur dan objektif. Mintalah bantuan keluarga atau sahabat untuk menilai kelemahan dan kekuatan Anda.

b. Tentukan tujuan hidup

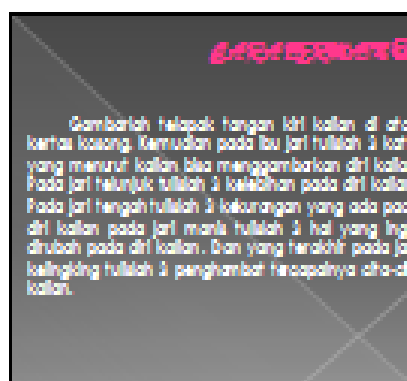
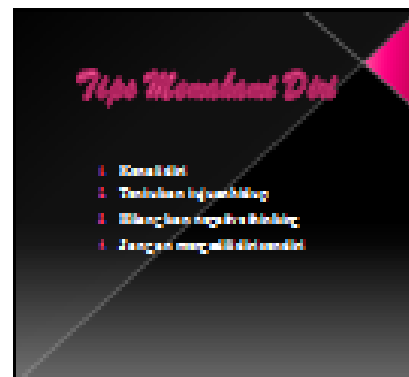
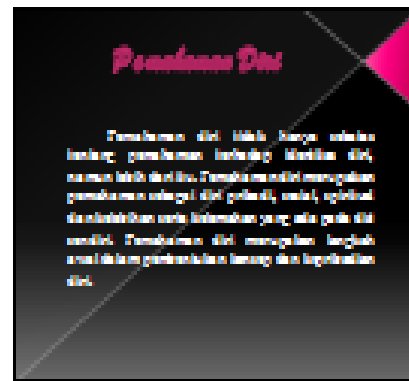
Tentukan tujuan hidup Anda baik itu tujuan jangka waktu pendek maupun jangka panjang secara realistis. Realistis maksudnya yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi Anda. Menentukan tujuan yang jauh boleh aja asal diikuti oleh semangat untuk mencapainya.

c. Hilangkan negative thinking

Buanglah pikiran-pikiran negatif yang bisa menghambat langkah Anda mencapai tujuan. Setiap kali Anda menghadapi hambatan, jangan menyalahkan orang lain. Lebih baik coba evaluasi kembali langkah Anda mungkin ada sesuatu yang perlu diperbaiki. Kemudian melangkahlah kembali jika Anda telah menemukan jalan yang mantap.

d. Jangan mengadili diri sendiri

Jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam mencapai tujuan Anda, jangan menyesali dan mengadili diri sendiri berlarut-larut. Hal ini hanya akan membuang waktu dan energi. Bangkit dan tataplah masa depan. Jadikan kegagalan sebagai pengalaman dan bahan pelajaran untuk maju.



SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG

BIMBINGAN KELOMPOK

- A. Topik Permasalahan : Jarang berinteraksi ke luar rumah
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan kelompok
- C. Jenis Layanan : Kuratif
- D. Fungsi Layanan : Pengungkapan permasalahan siswa
- E. Tujuan Layanan :
1. Mengidentifikasi permasalahan yang sedang dialami siswa dalam kurun waktu dekat
 2. Melatih keterbukaan siswa
 3. Membantu siswa untuk dapat memberikan masukan terhadap permasalahan yang dialami siswa lain.
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX A
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas IX A
- H. Waktu : 27 Agustus 2015
- I. Penyelenggara Layanan : PPL BK UNY
- J. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka dengan salam, mengatur kondisi siswa, mengecek kehadiran siswa.2. Menjelaskan apa yang akan dilakukan3. Meminta siswa untuk merenungkan permasalahan yang sedang dialami	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil, dengan jumlah anggota perkelompok adalah 6 orang2. Siswa diberi waktu untuk merenungkan permasalahan yang dialami dalam kelompok dan mendiskusikannya3. Konselor menjadi fasilitator dalam	25 menit

	kegiatan inti, memberi rangsangan agar siswa aktif dalam kelompoknya 4. Konselor membahas beberapa masalah dalam kelompok besar, dan meminta tambahan masukan dari siswa	
Penutup	1. Konselor menyampaikan kesimpulan dari kegiatan inti 2. Konselor mengemukakan pesan dan harapan setelah mengikuti kegiatan ini, dan membahas kegiatan lanjutan yang dirasa perlu 3. Menutup dengan salam	5 menit

K. Tindak Lanjut : Memberikan konseling individual bagi siswa yang masih bingung dengan permasalahannya

L. Catatan Khusus :

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Widaryati
NIP. 19690718 199802 2 002

Perencana Layanan,
Mahasiswa PPL

Mar Atus Solihah
NIM. 12104241056

SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG

KONSELING KELOMPOK

- A. Topik Permasalahan : Masalahmu masalahku
B. Bidang Bimbingan : Konseling Kelompok
C. Jenis Layanan : Kuratif
D. Fungsi Layanan : Pengungkapan permasalahan siswa
E. Tujuan Layanan :
1. Mengidentifikasi permasalahan yang sedang dialami siswa dalam kurun waktu dekat
2. Melatih siswa untuk terbuka
F. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII B
G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Agama
H. Waktu : 27, 29 Agustus dan 1 September 2015
I. Penyelenggara Layanan : PPL BK UNY
J. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka dengan salam, mengatur kondisi siswa, mengecek kehadiran siswa.2. Menjelaskan apa yang dilakukan.3. Meminta siswa untuk merenungkan permasalahan yang sedang dialami.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. 3 siswa datang ke ruang BK dan meminta untuk mengadakan konseling kelompok untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mereka.2. Siswa duduk melingkar dan bergantian menceritakan masalah yang sedang dihadapi.3. Siswa lain memberi masukan.4. Konselor sebagai fasilitator dan membantu memberi masukan untuk	25 menit

	siswa bermasalah. 5. Konselor mengadakan mediasi untuk menyelesaikan masalah yang konseli hadapi.	
Penutup	1. Konselor menyampaikan kesimpulan dari kegiatan inti. 2. Konselor mengemukakan pesan dan harapan setelah mengikuti kegiatan ini, dan membahas kegiatan lanjutan yang dirasa perlu. 3. Menutup dengan salam.	5 menit

K. Tindak Lanjut : Memberikan konseling individual bagi siswa yang masih bingung dengan masalahnya.

L. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Perencana Layanan

Mahasiswa PPL

Dra. Widaryati

NIP. 19690718 199802 2 002

Mar Atus Solihah

NIM. 12104241056

SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG

APLIKASI INSTRUMENTASI

- A. Topik Permasalahan : Pengadministrasian angket sosiometri
- B. Bidang Bimbingan : Sosial dan Probadi
- C. Jenis Layanan : Aplikasi Instrumentasi BK
- D. Fungsi Layanan : Pengungkapan masalah siswa
- E. Tujuan Layanan :
 - 1. Mengidentifikasi keadaan sosial siswa
 - 2. Melihat sosialisasi siswa di kelas
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII A-D, dan siswa kelas IX A-B
- G. Uraian Kegiatan :
 - 1. Nama Instrumen : Angket sosiometri
 - 2. Jenis Instrumen : Nontes
 - 3. Penyusun Instrumen : Tim PPL UNY
 - 4. Pokok Instrumen :
 - a. Kualitas hubungan sosial antara siswa di kelas
 - b. Melihat siswa yang populer dan terisolir di kelas
 - c. Melihat gank dalam kelas
 - 5. Pola Pengerjaan Soal : Mengisi 3 teman yang paling di sukai di kelas
- H. Tempat Penyelenggaraan : Di ruang kelas masing-masing
- I. Waktu : 12, 13 , 15, dan 24 Agustus 2015
- J. Penyelenggara Layanan : PPL BK UNY
- K. Pengolahan dan Interpretasi Hasil
 - 1. Pengolah : Mahasiswa PPL BK
 - 2. Penginterpretasian : Mahasiswa PPL BK
- L. Penggunaan Hasil
 - 1. Digunakan untuk : Pembentukan kelompok belajar dan pengaturan tempat duduk siswa
 - 2. Digunakan dalam : Layanan BK yang relevan dengan data
 - 3. Yang menggunakan : Konselor Sekolah
 - 4. Waktu penggunaan : Relatif pendek mengingat kesahihan data
 - 5. Tempat penggunaan : Di lingkungan SMP N 2 Berbah
- M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut Layanan

Penilaian dilakukan setelah data diolah menggunakan komputer, dengan membuat sosiogram untuk melihat keadaan hubungan sosial siswa dikelompoknya.

N. Catatan Khusus : Pengolahan dapat dilakukan dengan mudah.

HASIL SOSIOMETRI KELAS VIII A

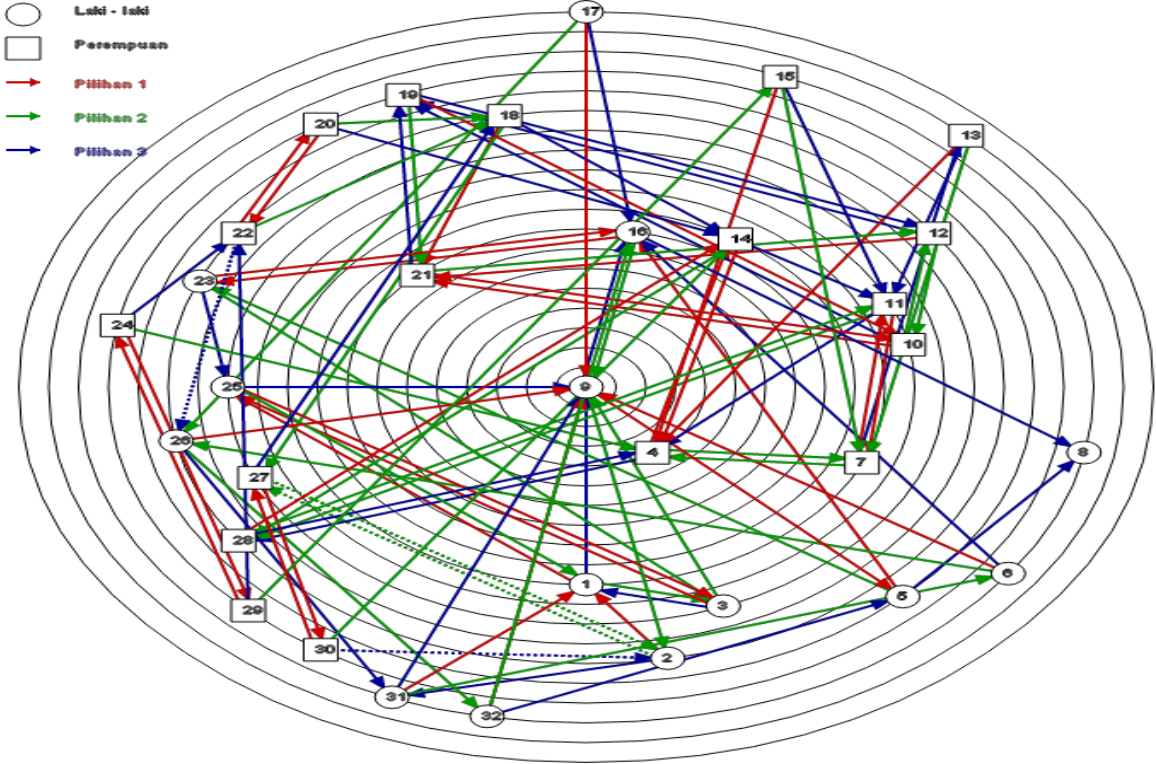
A. INPUT DATA SOSIOMETRI

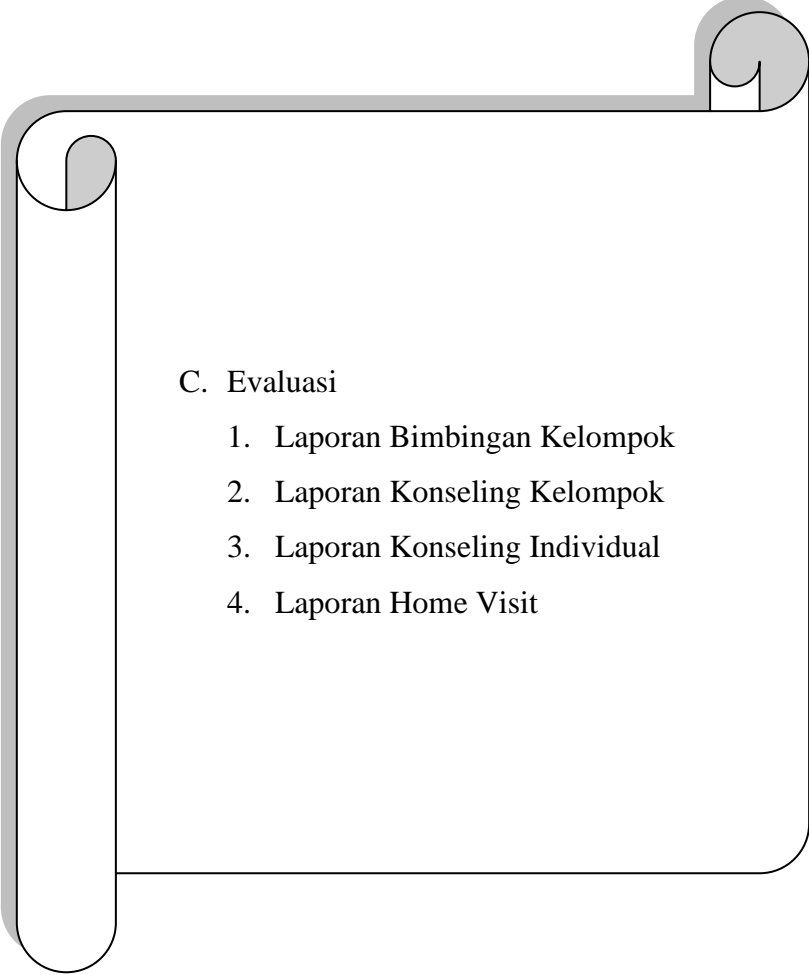
NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PILIHAN 1	PILIHAN 2	PILIHAN 3
1	ABI YOGA PANGESTU	L	25	3	9
2	AHMAD ALI MA'SUM	L	9	27	31
3	ALDHI YANU PRATAMA	L	3	9	1
4	ALFINA NUR SEKARSARI	P	14	7	28
5	ALIF NAUFAL PRAMUDITA	L	5	23	8
6	ARDIAN DIRGARI	L	9	26	16
7	ASTUTI NURAINI	P	11	4	13
8	BRAM Satria Hary Kamandanu	L	0	0	0
9	CESARIO TRI RAHARJA	L	5	2	16
10	DANI NURLITASARI	P	21	12	19
11	DEWI ROSANITA	P	7	28	4
12	DHINA SULISTIA ADRIANTI	P	21	10	19
13	ELSA GUNTARI	P	4	7	11

14	ELVIANA WIJAYANTI	P	4	28	11
15	FEBRI AYU MAHARANI	P	4	7	11
16	GHANIM RAMADHAN	L	23	9	8
17	HANUN PRIO WICAKSONO	L	9	26	16
18	LULUK MUFIDAH	P	20	27	14
19	NURROHMAH SETIAWATI	P	10	21	12
20	NURUL ALIFAH	P	22	18	14
21	NURUL LATIFAH	P	10	12	19
22	NYIMAS AYU DHIVANGGA SYAHPUTRI	P	22	18	26
23	RACHMAD HIDAYAT	L	16	3	25
24	RAHMA AULIA MADANI	P	29	4	22
25	RIDWAN DWI HIKMAWAN	L	3	1	9
26	RISKI PANGESTU	L	9	32	31
27	SHEFHIRA AMANDA OKTAVIANI	P	30	2	18
28	SITI ATHIFAH	P	14	11	4
29	SITI NURUL HALIMAH	P	24	15	22
30	SOFI INDRIANI	P	27	14	2
31	WARIH SUNGGING SUPROBO	L	26	6	9

14	ELVIANA WIJAYANTI	$10 / 31 = 0.32$
15	FEBRI AYU MAHARANI	$2 / 31 = 0.06$
16	GHANIM RAMADHAN	$11 / 31 = 0.35$
17	HANUN PRIO WICAKSONO	$0 / 31 = 0$
18	LULUK MUFIDAH	$5 / 31 = 0.16$
19	NURROHMAH SETIAWATI	$3 / 31 = 0.1$
20	NURUL ALIFAH	$3 / 31 = 0.1$
21	NURUL LATIFAH	$11 / 31 = 0.35$
22	NYIMAS AYU DHIVANGGA SYAHPUTRI	$5 / 31 = 0.16$
23	RACHMAD HIDAYAT	$5 / 31 = 0.16$
24	RAHMA AULIA MADANI	$3 / 31 = 0.1$
25	RIDWAN DWI HIKMAWAN	$7 / 31 = 0.23$
26	RISKI PANGESTU	$5 / 31 = 0.16$
27	SHEFHIRA AMANDA OKTAVIANI	$7 / 31 = 0.23$
28	SITI ATHIFAH	$5 / 31 = 0.16$
29	SITI NURUL HALIMAH	$3 / 31 = 0.1$
30	SOFI INDRIANI	$3 / 31 = 0.1$
31	WARIH SUNGGING SUPROBO	$2 / 31 = 0.06$
32	YOLAN NUR AFIYANTO	$2 / 31 = 0.06$

D. HASIL SOSIOGRAM





C. Evaluasi

1. Laporan Bimbingan Kelompok
2. Laporan Konseling Kelompok
3. Laporan Konseling Individual
4. Laporan Home Visit

LAPORAN
BIMBINGAN KELOMPOK

Kelas : VIII A

Tanggal : 26 Agustus 2015

Materi : Kurang Teliti

Bimbingan kelompok dilaksanakan pada jam ke-tiga sesuai jadwal BK kelas VIII A SMP N 2 Berbah. Pelaksanaan bimbingan dilakukan dengan terencana karena mengambil masalah dengan acuan hasil Media Lacak Masalah yang sebelumnya sudah diedarkan dan diisi oleh siswa.

Para siswa mengikuti bimbingan kelompok dengan penuh semangat dan santai tetapi serius. Hal tersebut terbukti dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul diikuti dengan lelucon-lelucon siswa yang menghibur teman-teman yang lain. Selain itu, siswa juga bersemangat untuk mendiskusikan hasil kerja mereka.

Bimbingan kelompok di kelas ini dilaksanakan dengan cara membagi siswa kelas VIII A menjadi 7 kelompok dan masing-masing kelompok wajib mendiskusikan masalah Kurang Teliti, mengenai dampak positif, dampak negatif, dan bagaimana solusinya ketika seseorang mengalami hal seperti itu. Setelah mereka mendiskusikan, kemudian salah satu kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dan kelompok lain bertugas untuk memberi masukan atau bertanya,

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

Kelas : VIII B

Tanggal : 27, 29 Agustus dan 1 September 2015

Konseling kelompok dilaksanakan ketika ada dua siswa kelas VIII B datang kemudian menceritakan masalah yang mereka alami yaitu kesalah pahaman antara teman. Kemudian setelah dua orang tersebut menceritakan dengan siapa mereka memiliki masalah, pihak kedua dipanggil untuk menceritakan apa yang sebenarnya terjadi. Setelah mendapatkan cerita dari dua sumber tersebut semua pihak dipanggil dan membahas masalah yang terjadi secara bersama-sama.

Konseling berjalan dengan baik karena siswa-siswa yang mengalami masalah secara aktif mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Dalam konseling ini menggunakan teknik mediasi, dimana konselor menjadi mediator untuk mereka yang memiliki masalah. Mediasi dilakukan dengan cara konselor meminta mereka mengungkapkan unek-unek yang ada di dalam pikiran mereka kepada teman-teman yang mempunyai kesalah pahaman, kemudian dibalas unek-unek dari teman lain. Di akhir konseling mereka saling meminta maaf dan akhirnya mereka kembali berteman seperti sebelumnya.

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : Siti Nurul Halimah
Kelas : VIII A
Umur : 13 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Sekolah/ Pendidikan : SMP N 2 Berbah

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan

Konseli datang dengan muka seperti tidak memiliki masalah, akan tetapi setelah ia menceritakan apa yang selama ini ia rasakan masalahnya cukup berat. Ia bercerita bahwa selama ini ia selalu diremehkan, dianggap bodoh, dianggap telat pikir, dan selalu dibully oleh teman-temannya bahkan hampir teman-temannya tidak ada yang mau berteman dengannya karena gengsi sama teman yang lain. Konseli bukan asli orang jogja, ia pindahan dari Bandung sehingga ia sulit untuk menggunakan Bahasa Jawa sehingga ia selalu menggunakan Bahasa Indonesia, akan tetapi teman-temannya sering kali tidak menghargainya. Konseli semakin hari semakin dalam tekanan, karena ia tidak tau harus bagaimana menghadapi teman-temannya, terkadang ia tidak memiliki semangat untuk pergi sekolah karena ia merasa tidak berarti dihadapan teman-temannya. Suatu saat ketika ia kerja kelompok di rumahnya orang tuanya mengetahui bahwa anaknya sering dibully oleh teman-temannya. Kini yang diharapkan konseli adalah dihargai, dianggap ada, dan tidak dibully lagi oleh teman-teman sekelasnya.

C. Kerangka kerja teoretik

Pendekatan *person centered* dikembangkan atas dasar perlunya mendudukan individu dalam konseling sebagai personal dengan kapasitas positifnya. Carl Rogers yakin bahwa manusia memiliki *worth* dan *dignity* dalam diri sehingga ia layak diberikan penghargaan (*respect*); memiliki kapasitas dan hal untuk mengatur dirinya sendiri dan mendapat kesempatan serta membuat penilaian yang bijaksana; dapat memilih nilainya sendiri. Individu bermasalah menurut Rogers adalah individu yang berada dalam keadaan tidak seimbang (*incongruence*), yaitu mengalami ketidaksesuaian antara persepsi diri (*ideal self*) dengan pengalaman nyata (*real self*).

Dalam kasus ini, Nurul menginginkan dirinya dianggap memiliki kemampuan yang sama dengan teman-temannya dan tidak dibully lagi (*ideal self*), sedangkan dalam kenyataannya Ia selalu diremehkan dan dibully setiap hari (*real self*).

D. Diagnosis

Dari hasil identifikasi masalah pada diri konseli, masalah yang dialami oleh konseli adalah keadaan tidak seimbang (*incongruence*) antara harapan konseli (*ideal self*) untuk menjadi seseorang yang dihargai dan tidak dibully dengan keadaan nyata (*real self*) bahwa dirinya kini dianggap memiliki kemampuan yang tidak sama dengan teman-temannya dan dibully setiap hari.

E. Prognosis

Masalah yang dialami oleh konseli cukup berat, karena apabila tidak segera diselesaikan dapat menjadikan tekanan yang kemungkinan besar bisa menimbulkan stres. Oleh karena itu masalah ini harus segera diselesaikan untuk membantu konseli agar tidak diremehkan dan dibully oleh teman-temannya.

F. Tujuan Konseling

Proses konseling bertujuan untuk membantu konseli memahami dirinya (*real self* dan *ideal self*), mendorong konseli bahwa konseli merupakan individu yang positif yang mampu menyeimbangkan *ideal self* dan *real self*-nya dan membantu konseli agar memiliki kekuatan agar tidak selalu dibully oleh teman-temannya.

G. Hasil Layanan yang Dicapai

1. Konseli lebih bisa menghadapi teman-teman di kelasnya, lebih dihargai, dan tidak dianggap bodoh.
2. Konseli mempunyai kekuatan untuk menyanggah ketika ia dibully
3. Konseli memiliki teman yang banyak.

H. Layanan konseling

1. Pendekatan yang Digunakan

Konselor menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *person centered* dan *behavioral*. Pendekatan *person centered* digunakan karena dalam kasus Ai terdapat kesenjangan antara *ideal self* dan *real self* sedangkan penggunaan pendekatan *behavioral* dikarenakan keadaan nyata Ai berhubungan dengan tingkah laku Ai yang dipandang kurang positif yaitu ketidakdisiplinan dan berantakan.

2. Teknik

1) *Person Centered*

Dalam pendekatan *person centered* tidak terdapat teknik khusus dalam membantu menyelesaikan masalah konseli, akan tetapi sangat menekankan pada tiga sikap yang harus dimiliki oleh konselor yaitu : *congruence*, *unconditional positive regard*, dan *accurate emphatic understanding*.

- a. *Congruence* adalah bagaimana konselor tampil nyata, utuh, otentik dan tidak palsu serta terintegrasi selama pertemuan konseling. Konselor tidak diperkenankan terlibat secara emosional dan berbagi perasaan-perasaan secara impulsif terhadap konseli.
 - b. *Unconditional positive regard* adalah perhatian tak bersyarat tidak dicampuri oleh evaluasi atau penilaian terhadap pemikiran-pemikiran dan tingkah laku konseli sebagai hal yang baik atau buruk. Semakin besar derajat kesukaan, perhatian dan penerimaan hangat terhadap konseli, maka semakin besar pula peluang untuk menunjang perubahan pada konseli.
 - c. *Accurate emphatic understanding*, konselor dituntut untuk menggunakan kemampuan inderanya dalam berempati guna mengenali dan menjelajahi pengalaman subjektif konseli. Tugas konselor adalah membantu kesadaran konseli terhadap perasaan-perasaan yang dialami.
3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh :
- a. Attending
 - b. Mendeskripsikan kembali masalah yang pernah disampaikan konseli kepada konselor
 - c. Meminta tanggapan kepada konseli guna menyamakan persepsi konseli dan konselor terhadap masalah konseli
 - d. Konselor mengarahkan konseli untuk mengidentifikasi harapan-harapannya dan mengidentifikasi keadaan nyata dari konseli (*identifikasi ideal self dan real self*)
 - e. Menyimpulkan keterangan konseli menggunakan bahasa konselor
 - f. Konselor menganggapi konseli dengan menggunakan kemampuan *congruence, unconditional positive regard, dan accurate emphatic understanding*.
 - g. Konselor mendorong konseli bahwa Ia memiliki kekuatan dan kemampuan sehingga konseli tidak dibully oleh teman-temannya (konseli mampu memahani dirinya bahwa dirinya berharga)
 - h. Mengarahkan konseli agar mampu menentukan tingkah laku baru untuk mengganti tingkah laku lama
 - i. Menyamakan tujuan perubahan tingkah laku
 - j. Konseli berkomitmen untuk merubah tingkah lakunya
 - k. Konseli berkomitmen kembali tentang kemampuannya merubah tingkah laku konseli

5. Rencana Tindak Lanjut

Untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dari konseli, maka diperlukan sesi konseling selanjutnya.

LAPORAN HOME VISIT

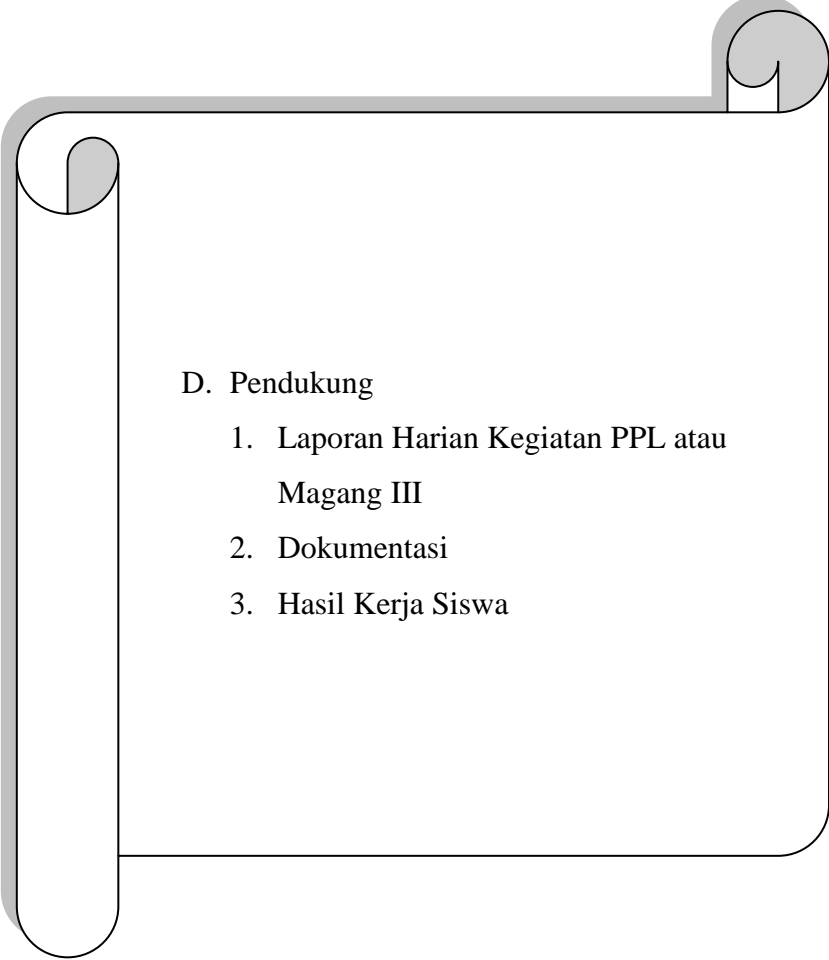
Untuk memenuhi data konseling individual, maka dilakukan kunjungan rumah (home visit) dengan konseli:

Nama : Siti Nurul Halimah
Kelas : VIII A
Usia : 13 Tahun
Alamat : Sekarsuri, Sendangtirto

Dari kunjungan rumah pada hari tersebut diketahui bahwa rumah konseli cukup jauh dari sekolah, ketika ia berangkat naik sepeda maka akan memakan waktu setengah jam. Rumahnya merupakan rumah kontrak karena ia dan keluarga merupakan asli Bandung dan di sini mereka hanya merantau. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan dua adiknya yang masih kecil. Ayahnya merupakan karyawan pabrik dan ibunya merupakan karyawan sebuah londri. Sambutan dari keluarganya baik, hal tersebut terbukti dengan ramahnya ibu dari konseli ketika kami datang kesana.

Dari kunjungan rumah ini terlihat bahwa dikeluarga konseli hubungan keluarganya baik, sederhana, dan bahagia. Ketika sudah berbincang-bincang dengan ibu konseli diketahui bahwa memang konseli orangnya pendiam dan sedikit sulit beradaptasi karena belum lama tinggal di Yogyakarta, akan tetapi konseli selalu berusaha untuk menyesuaikan diri baik dengan lingkungan maupun dengan orang-orang di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diceritakan konseli.

Kunjungan rumah ini hanya digunakan sebagai data pelengkap untuk konseling individual yang dilakukan dengan konseli. Teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan observasi.



D. Pendukung

1. Laporan Harian Kegiatan PPL atau Magang III
2. Dokumentasi
3. Hasil Kerja Siswa

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

NAMA MAHASISWA : MAR ATUS SOLIHAH

NIM : 12104241056

LOKASI PPL : SMP N 2 BERBAH

PRODI : BK

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara bendera Konsultasi dengan Guru pembimbing lapangan Praktik layanan klasikal di kelas VIII C Konsultasi dengan Dosen pembimbing lapangan (Dr, prihadi, M. Hum.)	
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Membuat instrumen sosiometri Memperbanyak instrumen Media Lacak Masalah (MLM) dan instrumen sosiometri	
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Konsultasi dengan Guru pembimbing mengenai penyebaran MLM dan sosiometri Mengambil data MLM dan sosiometri di kelas VIII A Entri data hasil MLM kelas VIII A	
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengambil data MLM dan sosiometri di kelas IX A Entri data hasil MLM kelas IX A Entri data hasil sosiometri kelas VIII A	
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Kerja bakti di sekolah Entri data hasil sosiometri kelas IX A	
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengambil data MLM dan sosiometri di kelas VIII D Mengambil data MLM dan sosiometri di kelas VIII C Mengambil data MLM dan sosiometri di kelas IX B	

		Mengambil data MLM dan sosiometri di kelas VIII B Evaluasi kegiatan PPL bersama kelompok	
7	Minggu, 16 Agustus 2015	Entri data hasil MLM kelas VIII B Entri data hasil MLM kelas IX B	
8	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus 2015 Entri data hasil MLM kelas VIII C	
9	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi dengan Guru pembimbing lapangan mengenai langkah-langkah pemberian layanan Entri data hasil MLM kelas VIII D Entri data hasil sosiometri kelas VIII B	
10	Rabu, 19 Agustus 2015	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan Bimbingan klasikal kelas VIII A Entri data hasil sosiometri kelas VIII C Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling individual (konseli dari kelas VIII A)	
11	Kamis, 20 Agustus 2015	Entri data hasil sosiometri kelas VIII D Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan dan slide powerpoint Bimbingan klasikal kelas IX A	
12	Jumat, 21 Agustus 2015	Olah raga bersama semua warga SMP N 2 Berbah Menyiapkan materi untuk membuat Rencana Pelaksanaan Layanan Membantu administrasi Guru Pembimbing Lapangan	
13	Sabtu, 22 Agustus 2015	Bimbingan klasikal kelas VIII D Bimbingan klasikal kelas IX B Bimbingan klasikal kelas VIII B Evaluasi kegiatan PPL bersama kelompok	
14	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera Membantu administrasi Guru Pembimbing Lapangan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (Pamong) Bimbingan klasikal kelas VIII C	

15	Selasa, 25 Agustus 2015	Membantu administrasi Guru Pembimbing Lapangan Membuat laporan Menyiapkan rencana bimbingan kelompok kelas VIII A Konseling individual (konseli dari kelas VIII C) Konseling individual (konseli dari kelas VIII A)	
16	Rabu, 26 Agustus 2015	Kolaborasi dengan Guru Pembimbing Lapangan Menyiapkan satuan pendukung bimbingan kelompok Bimbingan kelompok kelas VIII A	
17	Kamis, 27 Agustus 2015	Menyiapkan teori yang tepat untuk konseling individual Menyiapkan rencana bimbingan kelompok kelas kelas IX A Bimbingan kelompok IX A Konseling kelompok (kelas VIII B) Konseling individual (konseli dari kelas VIII A)	
18	Jumat, 28 Agustus 2015	Olah raga bersama warga SMP N 2 Berbah Membuat laporan konseling individual	
19	Sabtu, 29 Agustus 2015	Bimbingan kelompok kelas VIII D Bimbingan kelompok kelas IX B Bimbingan kelompok kelas VIII B Konseling kelompok kelas VIII B Evaluasi kegiatan PPL bersama kelompok	
20	Minggu, 30 Agustus 2015	Persiapan papan bimbingan	
21	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera dan memperingati hari keistimewaan Yogyakarta Bimbingan kelompok kelas VIII C Konseling individual (konseli dari kelas VIII C) Mencetak leaflet	
22	Selasa, 1 September 2015	Membuat papan bimbingan Melipat leaflet Konseling kelompok kelas VIII B	
23	Rabu, 2 September 2015	Membuat RPL	

		Bimbingan klasikal kelas VIII A Membuat surat panggilan dan surat kunjungan rumah Membantu administrasi GPL	
24	Kamis, 3 September 2015	Kolaborasi dengan orangtua murid dari konseli kelas VIII C Membuat RPL Bimbingan klasikal kelas IX A Mencetak poster	
25	Jumat, 4 September 2015	Olahraga bersama semua warga SMPN 2 Berbah Membantu administrasi GPL Membingkai poster Membuat RPL	
26	Sabtu, 5 September 2015	Bimbingan klasikal kelas VIII D Bimbingan klasikal kelas IX B Bimbingan klasikal kelas VIII B Evaluasi kegiatan PPL bersama kelompok	
27	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera Bimbingan klasikal kelas VIII C	
28	Selasa, 8 September 2015	Membuat laporan	
29	Rabu, 9 September 2015	Bimbingan klasikal kelas VIII A Membuat laporan	
30	Kamis, 10 September 2015	Bimbingan klasikal kelas VIII B Bimbingan klasikal kelas IX A Membuat laporan	
31	Jumat, 11 September 2015	Olahraga bersama dengan semua warga SMP N 2 Berbah Pemasangan papan bimbingan Home visit (konseli dari kelas VIII A)	
32	Sabtu, 12 September 2015	Bimbingan klasikal kelas VIII D Bimbingan klasikal kelas IX B Perpisahan dengan Guru beserta karyawan SMP N 2 Berbah	

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL ATAU MAGANG III SMP N 2 BERBAH

1. Bimbingan Klasikal



2. Bimbingan Kelompok



3. Konseling Kelompok



4. Konseling Individual



5. Pengisian MLM



6. Pengisian Angket Sosiometri



7. Papan Bimbingan



8. Poster



9. Leaflet



10. Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

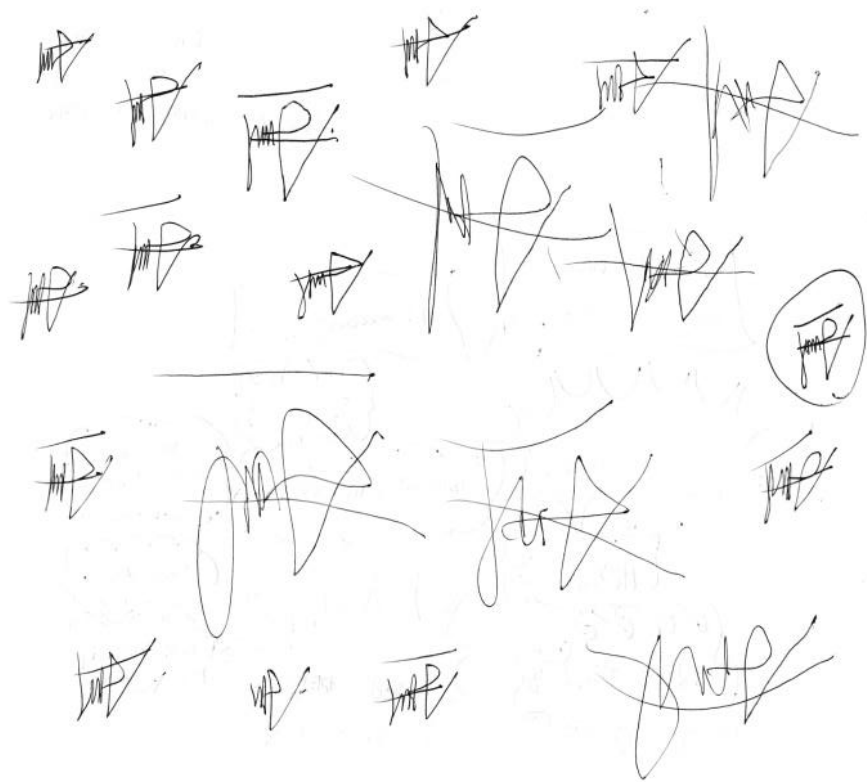
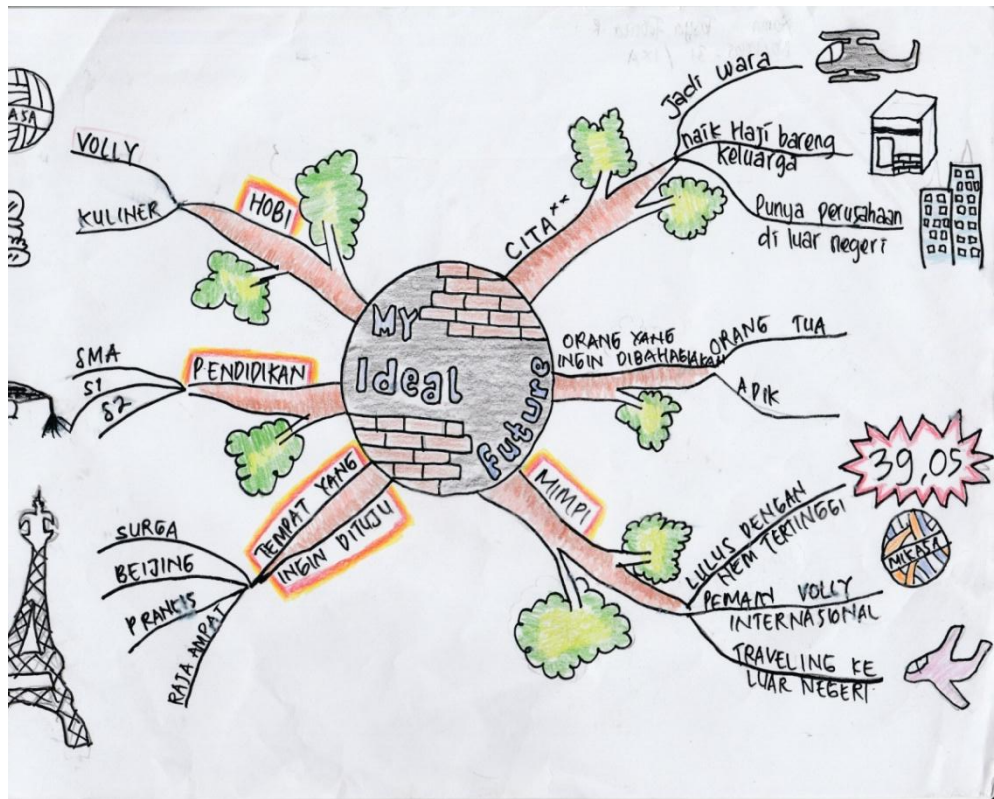


11. Guru Pembimbing Lapangan



12. Home Visit





Dibatasi Saat Bergaul.

Nama Kelompok 2 : Lintang Cahyaningrum (11)
Dita Elvanni (05)
Salma Della Sagita (22)
Fatima Azzahra (07)

1. Faktor penyebab =
 - a. Sering melakukan kesalahan.
 - b. Ajar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
 - c. Ajar bisa lebih disiplin.
2. Dampak negatif =
 - a. Tidak memiliki banyak teman.
 - b. Tidak memiliki pengalaman yang luas.
 - c. Tidak dapat bergaul dengan bebas.
 - d. Menjadi suka pilih-pilih teman.
3. Solusi =
 - a. Mencoba agar tidak melakukan kesalahan.
 - b. Lebih berhati-hati dalam bergaul.
 - c. Mengurangi hal-hal yang tidak baik.
 - d. Mencoba untuk mengatur waktu.



Nama = Ahmad Ari M
No = 2
kelas = VIII A

Nama = Pandid wan Azizah

Kelas = VIII c

NO = 26.

24 Agustus 2015.

1). tidak bisa masak.

2). Boros

1). ingin menghilangkan rasa Penakut

2). supaya tidak sensitif

3). ingin bisa menyelesaikan masalah.

Yes ingin diubah dari sifat

kekurangan diri sendiri

3). susah menghafal pelajaran

4). susah menyelesaikan masalah

kelebihan diri sendiri

1). Bisa Menggambar
2). Bisa pelajaran
3). Bisa keterampilan atau membuat sesuatu

1). Tidak yakin akan tercapai

2). takut sulit mendapat pekerjaan jika bercita-cita itu.

3). Masih bingung menentukan cita?

Hal yang membuat cita-cita menjadi mimpi

mengambarkan diri sendiri

1). Ceroboh
2). sensitif
3). Penakut
4) Baper

SURAT PANGGILAN

No:

Yth : Bapak/Ibu Orangtua/Wali murid

dari:

di

mengharapkan dengan sangat atas kehadiran Bapak/Ibu besok pada:

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Menemui : Kepala Sekolah/Wali Kelas/ Guru BK

Keperluan : Musyawarah tentang pendidikan putra/putri Bapak/Ibu

Atas kehadiran Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Berbah,

Kepala Sekolah/Wali Kelas/Guru
BK

.....

..

NIP.

.....

Catatan:

Harap hadir tepat pada waktunya dan tidak boleh diwakilkan.

SURAT TUGAS KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

No:

Yth : Orang tua murid

Dari:

Di

Dengan Hormat,

Dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Berbah menugaskan kepada:

1. Sdr.
2. Sdr.

Selaku guru Bimbingan dan Konseling untuk mengadakan kunjungan ke rumah pada:

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Keperluan : membicarakan masalah belajar putra-putri saudara;

Nama :

Kelas :

Alamat :
.....

Kami harapkan agar saudara bersedia untuk menerima kunjungan petugas kami tersebut demi kemajuan dan keberhasilan belajar putra putri saudara.

Atas kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Berbah,

.....

Kepala Sekolah

Orang tua siswa

Nama:

Nursidi Winarta, S. Pd.

NP. 19611219 1984412 1 001

Ketika kamu ditanya, "Selama kamu hidup di dunia, kamu pernah nyontek nggak?". Jika kamu menjawabnya dengan kejujuran yang sangat sungguh-sungguh, jawabannya pasti "pernah". Mengapa demikian?

Istilah kata menyontek pada umumnya digunakan di sekolah ketika siswa meniru jawaban siswa lain ataupun dari sumber bahan bacaan. Penyebab menyontek antara lain, yaitu:

1. Adanya tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi
2. Keinginan untuk menghindari kegagalan
3. Tidak adanya sanksi bagi yang menyontek di sekolah.



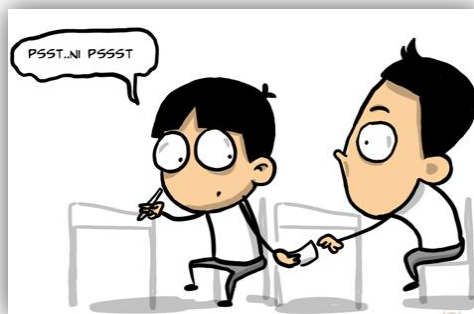
Menurut Dellington (dalam Dody Hartanto, 2012) menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang **tidak fair (tidak jujur)**.

Berikut ini merupakan beberapa contoh perilaku menyontek:



Merepek Buku

Melihat jawaban teman



Meminta jawaban teman dengan paksa

Menyontek dapat disebut perilaku curang. Jika kamu melakukan kecurangan, maka:

1. Kecurangan dapat mengurangi rasa hormat pada diri sendiri karena kamu tidak akan pernah bangga dengan apa yang kamu dapatkan dari kecurangan tersebut
2. Curang adalah kebohongan, karena hal tersebut membohongi orang lain
3. Kecurangan merusak kepercayaan guru ketika kamu dapat melakukan pekerjaanmu sendiri
4. Kecurangan merupakan hal yang tidak adil bagi orang lain yang jujur
5. Jika sekarang kamu melakukan kecurangan di sekolahmu, kamu akan mudah melakukannya lagi di situasi lain dalam hidupmu bahkan dengan orang-orang terdekatmu.

Lalu bagaimana solusinya?

BELAJAR

Jika kamu orang yang menyukai suasana yang sunyi, maka kamu membutuhkan belajar dengan

menyendiri tanpa diganggu orang lain. Jika kamu orang yang menyukai suasana ramai, maka kamu membutuhkan belajar bersama dengan teman-teman (belajar kelompok).



Kemudian jika dalam belajar ada yang tidak kamu pahami, kamu dapat menanyakan pada orang yang lebih paham, baik teman sebaya, guru, tentor bimbil/les, kakak, ataupun orang tua.



Selamat mencoba! ☺



Anda membutuhkan informasi lebih lanjut
Datang saja ke:
Layanan Bimbingan dan Konseling
Mar Atus Solihah
HP.087739723097/BB.54DCD43E

**Counselor
Corner**

Menyontek=Bohong



Oleh :
Mar Atus Solihah
(BK-UNY 12104241056)

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

Bimbingan Belajar